

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
MELANJUTKAN STUDI S1 KEPERAWATAN MAHASISWA
SEMESTER VI PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

Petrus Sugiarto¹, Widyastuti Esti Rahaju²

^(1,2)STIKES Bethesda Yakkum Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 524565

Email: wid@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kemenkes RI (2015), mencatat rasio perawat terhadap penduduk sebesar 87,65 per 100.000 penduduk. Target 2019, 180 per 100.000 penduduk. Meningkatkan pendidikan keperawatan dari Prodi Diploma III ke S 1 merupakan upaya memenuhi rasio perawat terhadap penduduk. Meningkatkan pendidikan perlu dukungan dari keluarga seperti: dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang memberikan sugesti memiliki motivasi meningkatkan pendidikan Prodi Diploma ke S 1 Keperawatan. **Tujuan :** Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Melanjutkan Studi S1 Keperawatan Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2017. **Metode :** Jenis penelitian *analitik deskriptif correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 17 Maret 2017. Sampel 84 responden, teknik total populasi. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil :** Hasil analisis bivariat uji *Spearman Rank* dengan komputerisasi hasil *p value* $(0,000) < (0,05)$ dengan nilai koefisien $(0,615)$ tingkat keeratan kuat, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. **Kesimpulan :** Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Melanjutkan Studi S1 Keperawatan Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2017. **Saran :** Peneliti selanjutnya kiranya menggali variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan melanjutkan studi S1 Keperawatan, menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan analisis mendalam.

Kata kunci : Dukungan Keluarga - Motivasi - Mahasiswa Keperawatan Diploma

ABSTRACT

Background: Indonesian Ministry of Health (2015), noted the nurse ratio toward citizens was 87.65 per 100.000 population. Target of 2019 was 180 per 100.000 population. Improving nursing education from Diploma to Bachelor Degree is an effort to fulfill nurse ratio towards citizens. Improving education requires family support such as: emotional support, appreciation, instrumental and information that provide motivation to improve education from Diploma to Bachelor Degree. **Purpose:** To know relationship between family support and motivation to take Bachelor Degree of Forth Semester Diploma Degree Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2017. **Method:** This was an analytic descriptive correlation research with cross sectional approach. The study was conducted at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta on March 17, 2017. The sample of the study was 84 respondents taken by total population technique. The data analysis used was Spearman Rank test. **Results:** The result by computer based Spearman Rank: Result P value $(0,000) < (0,05)$ with coefficient point $(0,615)$ with strong cohesion. It means H_0 is rejected and H_a is accepted. **Conclusion:** There is a relationship between family support and motivation to take Bachelor Degree of Forth Semester Diploma Degree Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2017. **Suggestion:** Further research is suggested discover factors that affect motivation of Diploma degree students to continue their study by interview method so that in depth analysis is obtained.

Keywords: Family Support - Motivation - Nursing Diploma Students

PENDAHULUAN

Kemenkes RI (2015), mencatat rasio perawat terhadap penduduk sebesar 87,65 per 100.000 penduduk. Target 2019, 180 per 100.000 penduduk. Meningkatkan pendidikan keperawatan dari Prodi Diploma III ke S1 merupakan upaya memenuhi rasio perawat terhadap penduduk. Meningkatkan pendidikan perlu dukungan dari keluarga seperti: dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang memberikan sugesti memiliki motivasi meningkatkan pendidikan Prodi Diploma ke S1 Keperawatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 29 September 2016 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan melakukan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan kepada 10 orang mahasiswa semester V Prodi Diploma III Keperawatan didapatkan hasil delapan orang mengatakan tujuan mereka untuk studi di Prodi Diploma III Keperawatan karena dukungan keluarga yang ingin mereka untuk cepat mendapatkan pekerjaan. Selain itu kedelapan mahasiswa

ini juga mengatakan melanjutkan studi ke S1 keperawatan akan menghabiskan banyak waktu, akan melelahkan, dan merasa bosan. Motivasi yang saat ini mereka miliki adalah untuk bekerja, menghasilkan uang dan membantu meringankan beban orang tua. Dua orang lainnya mempunyai motivasi berbeda dengan delapan mahasiswa tersebut. Mereka berpendapat bahwa melanjutkan studi ke S1 Keperawatan akan membuat mudah dalam menentukan pekerjaan dan melanjutkan ke S1 Keperawatan akan menjadikan perawat yang professional. Selain itu kedua mahasiswa ini juga mendapatkan dukungan penuh dari orang tua untuk menentukan pilihan melanjutkan studi ke S1 Keperawatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik deskriptif correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel total populasi didapatkan 84 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner, dengan uji *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Usia	Frekuensi	%
19-21 tahun	68	81.0
22-24 tahun	14	16.7
25-27 tahun	2	2.4
Jumlah	84	100.0

Sumber : Data primer terolah, 2017.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Dsitribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	11	13.1
Perempuan	73	86.9
Jumlah	84	100.0

Sumber: Data primer terolah, 2017.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga

Tabel 3. Ditribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Status Ekonomi Keluarga	Frekuensi	%
< Rp. 1.337.645,00	6	7.1
Rp. 1.337.645,00	13	15.5
>Rp. 1.337.645,00	65	77.4
Jumlah	84	100.0

Sumber: Data primer terolah, 2017.

b. Dukungan Keluarga

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan Melanjutkan Studi S1 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	59	70.2
Sedang	17	20.2
Rendah	8	9.5
Jumlah	84	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2017.

c. Motivasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Melanjutkan Studi S1 Keperawatan Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	45	53.6
Sedang	31	36.9
Rendah	8	9.5
Jumlah	84	100.0

Sumber: Data primer terolah, 2017.

d. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi

Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Melanjutkan Studi S1 Keperawatan Mahasiswa Semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Tahun 2017.

Motivasi \ Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga			Σ	<i>Spearman Rank</i>	
	Tinggi	Sedang	Rendah		Sig	Cor
Tinggi	42	3	0	45	0.000	0.615
Sedang	16	13	2	31		
Rendah	1	1	6	8		
Σ	59	17	8	84		

Sumber: Data primer terolah, 2017

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia

Usia responden mahasiswa semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2017 paling banyak adalah usia adalah usia 19 - 21 tahun yang berjumlah 68 orang (81,0%). Faktor usia sangat mempengaruhi motivasi seseorang, orang yang masih muda (dewasa muda 19 - 21 tahun) lebih mudah dalam mengikuti proses

belajar daripada seseorang yang semakin bertambah umurnya (25 - 27 tahun).

b. Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden mahasiswa semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2017 paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 73 orang (86,9%). Profesi perawat didominasi oleh perempuan hal ini dikarenakan

- perempuan memiliki naluri “*mother instinct*” yaitu, naluri keibuan, naluri sosial.
- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga
- Status ekonomi keluarga mahasiswa semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2017 paling banyak adalah >Rp. 1.337.645,00 sebanyak 65 orang (77,4%). Seseorang dengan status sosial ekonomi baik, membuat seseorang cenderung memperluas minat mereka mencakup hal semula belum mampu mereka laksanakan untuk dapat dilaksanakan, salah satu contohnya adalah melanjutkan pendidikan.
- d. Dukungan Keluarga
- Dukungan keluarga pada mahasiswa semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2017 tinggi sebanyak 59 orang (70,2%). Seseorang yang memiliki dukungan penuh dari anggota keluarga akan berupaya untuk memberikan hasil yang maksimal pula terhadap apa yang dilakukannya.
- e. Motivasi
- Motivasi melanjutkan studi S1 Keperawatan mahasiswa semester VI Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2017 motivasi tinggi sebanyak 45 orang (53,6%). motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- f. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi
- Hasil uji korelasi *Spearman Rank* dengan nilai α : 0,05 didapatkan nilai *P Value* sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan pengujian, diketahui bahwa nilai korelasi *Spearman Rank* sebesar $(0,000) < \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima yang berarti ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi dengan nilai korelasi sebesar (0,615) yang termasuk dalam interval koefisien (0,60 - 0,799) yang berarti tingkat hubungan kuat. Dukungan keluarga dalam hal ini berhubungan dengan anjuran dan nasihat, pihak keluarga setidaknya akan memberikan motivasi melalui anjuran dan nasihat untuk melanjutkan

pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden didapatkan yang paling banyak adalah usia 19 - 21 tahun sebanyak 68 Orang (81,0%), jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 73 orang (86,9%) dan status ekonomi keluarga paling banyak adalah >Rp.1.337.645,00 sebanyak 65 orang (77,4%).
2. Berdasarkan dukungan keluarga mahasiswa dengan kategori tinggi sebanyak 59 orang (70,2%).
3. Berdasarkan motivasi mahasiswa dengan kategori tinggi sebanyak 45 orang (53,6%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi, yang memiliki *p value* sebesar $(0,000) < (0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar $(0,615)$ yang termasuk dalam hubungan kuat.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai dukungan keluarga dengan

motivasi mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan melanjutkan studi Prodi S1 Ilmu Keperawatan, untuk meningkatkan pendidikan akan menjadikan perawat yang professional.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi, sehingga STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta selalu membantu mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan pendidikan keperawatan, misalnya dengan menambahkan kegiatan seperti halnya:
 - a. Seminar mengenai perkembangan profesi keperawatan, peluang kerja perawat di masa mendatang, yang tentunya melibatkan peran serta mahasiswa dan alumni.
 - b. *Study tour* ke rumah sakit *modern* dengan tingkat Nasional maupun tingkat Internasional.
 - c. Tetap mempertahankan pemberian kesempatan untuk studi lanjut bagi lulusan Prodi Diploma III Keperawatan ke Prodi S1 Ilmu Keperawatan seperti yang sudah dilaksanakan oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya kiranya dapat menggali variabel lain seperti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan melanjutkan studi S1 Ilmu Keperawatan dengan menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Saryono. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang S1 Keperawatan Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2012*. Di akses pada 04 April 2017, pukul 11:00 WIB. Melalui: [http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIK keS/article/viewFile/1880/1922](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIK_keS/article/viewFile/1880/1922).
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Uno, Hamzah, B. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah, B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yadnya, Chandra, Dwi, Ayu, Dewa, Sari. (2015). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di PSIK Universitas Jember*. Di akses pada 11 Desember 2016 pukul 20:18 WIB. Melalui: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65867>.